

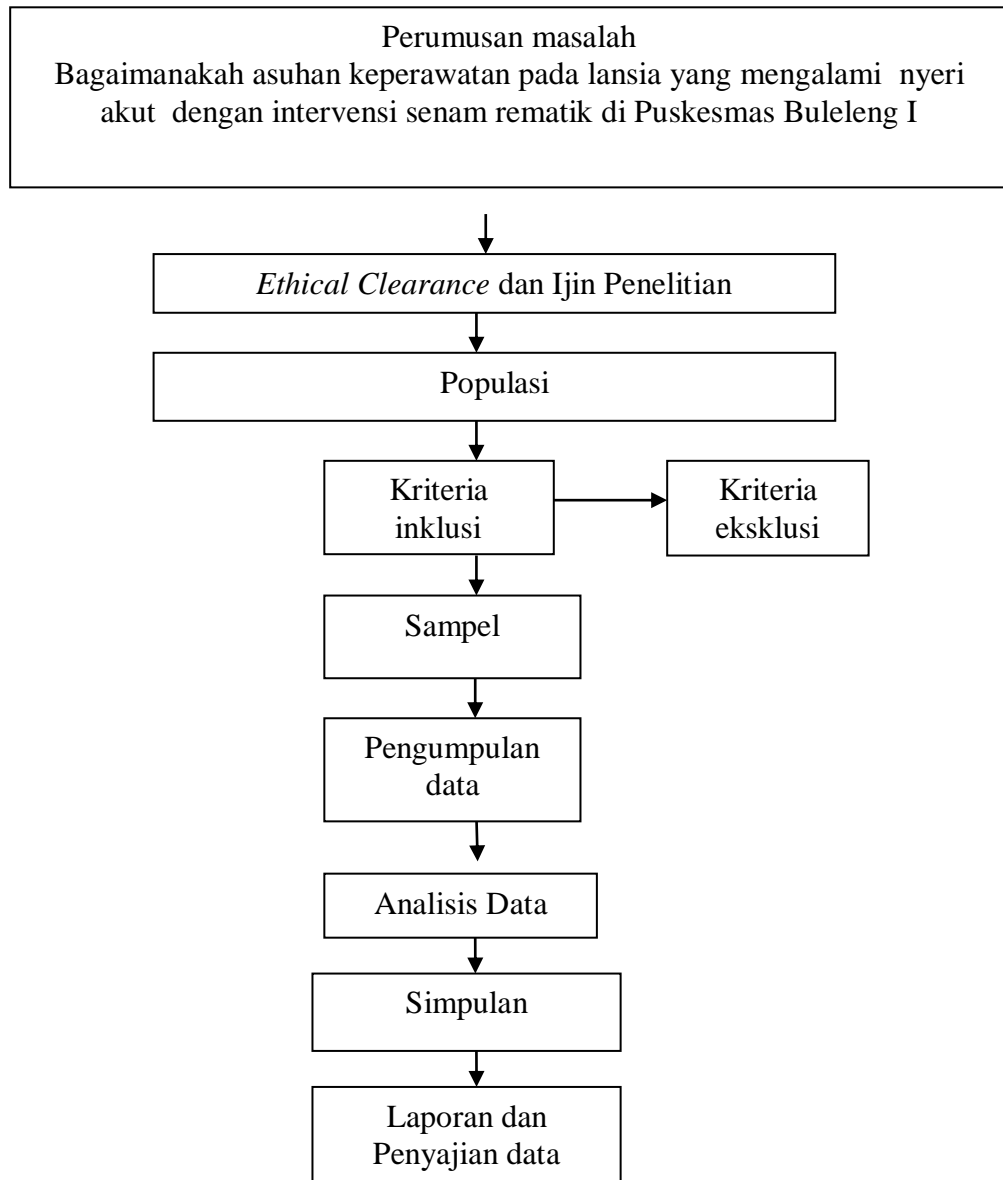
BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasi dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami nyeri akut dengan intervensi senam reumatik (Nursalam, 2020).

B. Alur Penyusunan



Gambar 3.1 Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Pada Lansia yang Mengalami Nyeri Akut dengan Intervensi Senam Rematik di Puskesmas Buleleng I

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Penelitian dilakukan di Puskesmas Buleleng I. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Januari tahun 2022. Pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Maret sampai bulan April Tahun 2022. Jadwal kegiatan penelitian ini secara lebih rinci terdapat pada lampiran 1.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Nursalam (2020), populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang mengalami rematik yang di Puskesmas Buleleng I sebanyak 35 orang pada bulan Pebruari 2022

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Hidayat, 2017). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah lansia yang mengalami rematik yang di Puskesmas Buleleng I yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Lansia yang bersedia menjadi responden dan bersungguh-sungguh mau melakukan intervensi secara teratur selama 1 minggu
- 2) Lansia dengan rematik yang berada di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I

- 3) Lansia dengan rematik yang mampu berkomunikasi.
 - 4) Lansia dengan rematik yang mengalami nyeri lebih dari 3 bulan.
 - 5) Lansia dengan rematik yang mengkonsumsi obat
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Lansia dengan rematik yang mengalami fraktur.
 - 2) Lansia dengan rematik tidak direkomendasikan melakukan senam rematik oleh karena menderita penyakit jantung

3. Besar sampel

Jumlah dan besar sampel dalam studi kasus ini adalah satu kasus ini sebanyak satu orang.

4. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu (Hidayat, 2017). Menurut Nursalam (2020), *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden. Data primer didapatkan peneliti dengan mengumpulkan data pasien dengan melakukan pengkajian. Data sekunder merupakan data yang tidak diambil

secara langsung dari responden, pada penelitian ini data sekunder peneliti dapatkan di rekam medik pasien untuk mendapatkan data karakteristik pasien.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2020), cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yaitu hasil anamnesa yang dilakukan pada pasien maupun pada keluarga. Hasil wawancara berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keluarga.

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik yang dapat dilakukan dengan teknik melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi), dan mendengarkan (auskultasi) pada system tubuh pasien untuk mengetahui kelainan yang ada.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan melihat hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan, seperti hasil laboratorium, radiologi, ataupun pemeriksaan fisik lainnya untuk mengetahui kelainan-kelainan pada pasien.

3. Tahap-tahap pengumpulan data

Tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan
 - 1) Mengajukan izin penelitian kepada Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
 - 2) Mengajukan izin penelitian kepada Kepala Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
 - 3) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Puskesmas Buleleng I.
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Melakukan pendekatan formal kepada petugas kesehatan di Buleleng I dalam mencari sampel penelitian.
 - 2) Pendekatan informal kepada lansia dengan menyampaikan maksud dan menjelaskan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan bila pasien bersedia untuk menjadi responden penelitian dan tidak akan memaksa bila pasien menolak mengikuti penelitian.
 - 3) Mendampingi pasien tentang tata cara pengisian lembar persetujuan.
 - 4) Memberikan penjelasan kepada responden tentang pelaksanaan senam rematik yang akan dilakukan sebanyak 2 kali seminggu selama 1 minggu
 - 5) Melakukan pengukuran nyeri (pre test)
 - 6) Melakukan senam rematik seminggu 2 kali selama 1 minggu (waktu sesuai kesepakatan), dengan urutan senam terdiri dari, latihan pernapasan, pemanasan, latihan persendian, latihan kekuatan, latihan kesehatan jantung dan peregangan. Senam dilakukan selama 30-45 menit, senam rematik dipimpin oleh peneliti dengan menggunakan panduan senam rematik. Apabila lansia tidak datang pada saat jadwal pelaksanaan senam, maka peneliti atau

peneliti pendamping akan mengunjungi rumah subjek untuk dipandu dalam pelaksanaan senam rematik.

- 7) Melakukan pengukuran nyeri (post test)
- 8) Mendeskripsikan pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh pasien.

c. Tahap Akhir

- 1) Memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan.
- 2) Memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi keperawatan yang merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari catatan kondisi ibu hamil yang didokumentasikan oleh perawat. Hasil asuhan menggunakan lembar dokumentasi proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Hidayat (2017), tahapan pengolahan data, antara lain :

a. *Editing*

Mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

b. *Coding*

Coding merupakan proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Semua data diberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data.

c. *Entry*

Merupakan upaya memasukkan data kedalam media agar peneliti mudah mencari bila diperlukan lagi. Data tersebut dimasukkan kedalam flash disk yang telah diolah dengan menggunakan komputer.

d. *Cleaning*

Pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang dimasukkan apakah data sudah benar atau belum. Data yang telah dimasukkan dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada lembar pencatatan. Bila ada perubahan dan perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

e. *Tabulasi*

Mengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian memasukkannya ke dalam tabel, pada tahap ini dilakukan kegiatan memasukkan data ke dalam tabel yang telah ditentukan nilai atau katagori faktor secara tepat dan cepat. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dalam kategori bentuk narasi

dan tabel sesuai judul penelitian Selanjutnya data yang diperoleh diolah dan dilakukan analisis statistik.

2. Analisis data

Metode analisa data dalam karya tulis ini adalah metode analisis deskriptif dimana penulis mendalami asuhan keperawatan nausea pada pasien yang mengalami emesis gravidarum dengan intervensi aromaterapi lemon. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta dan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan karya ilmiah, yang terdiri dari :

1. *Informed Consent* (PSP/persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Self Determination

Responden memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

5. Penanganan Yang Adil

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua lansia mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

6. Hak Mendapatkan Perlindungan

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar lansia dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.